

Cultivation of Chrysanthemum (*Chrysanthemum indicum*, *Chrysanthemum morifolium* and *Chrysanthemum daisy*) in SAMPAN Area



Project Description

Chrysanthemum is flower with petal clusters: a plant with brightly colored globe-shaped flowers, that also known as Seruni or Golden flower. *Chrysanthemum* that originate from China are *Chrysanthemum indicum* (yellow), *Chrysanthemum morifolium* (purple and pink) and *Chrysanthemum daisy* (globe shaped). In Japan 4th century that chrysanthemum begin cultivated, and in 797 chrysanthemum be the symbol of Japan Empire with the call "Queen of the East". *Chrysanthemum* entered Indonesia in 1800, and being commercially planted since 1940.

The offered project is the cultivation of chrysanthemum in SAMPAN area. The planned locations are: Pekalongan Regency (Paninggaran with altitude 850 m, Petungkriyono: 1,294 m); Brebes Regency (Sirampog: 875 m); Pemalang Regency (Moga, Warungpring, Pulosari, Belik and Watukumpul: 825-925 m); Tegal (Margasari, Jatinegara and Kedungbanteng: 850-975 m), Batang Regency (Wonotunggal, Blado, Bawang, Tersono and Subah: 700-925 m)

The main income of this business come from flower seed and cut flower selling

Uraian Proyek

Krisan merupakan tanaman bunga hias berupa perdu dengan sebutan lain Seruni atau Bunga emas (Golden Flower) berasal dari dataran Cina, dikenal dengan *Chrysanthemum indicum* (kuning), *Chrysanthemum morifolium* (ungu dan pink) dan *Chrysanthemum daisy* (bulat, ponpon). Di Jepang abad ke-4 krisan mulai dibudidayakan, dan tahun 797 bunga krisan dijadikan sebagai simbol kekaisaran Jepang dengan sebutan *Queen of The East*. Krisan masuk ke Indonesia pada tahun 1800. Sejak tahun 1940, krisan dikembangkan secara komersial.

Proyek yang ditawarkan adalah budidaya tanaman hias krisan di wilayah SAMPAN. Daerah yang direncanakan sebagai sentra tanaman hias krisan di wilayah SAMPAN, meliputi: Kabupaten Pekalongan (daerah paninggaran 850 m dpl, daerah petungkriyono 1.294 m dpl), Kabupaten Brebes (daerah Sirampog 875 m dpl), Kabupaten Pemalang (daerah Moga, Warungpring, Pulosari, Belik dan Watukumpul dengan ketinggian antara 825 s.d. 925 m dpl), Kabupaten Tegal (daerah Margasari, Jatinegara dan Kedungbanteng dengan ketinggian antara 850 s.d. 975 m dpl), Kabupaten Batang (daerah Wonotunggal, Blado, Bawang, Tersono dan Subah dengan ketinggian antara 700 s.d. 925 m dpl).

Pendapatan utama dari usaha ini adalah dari penjualan bunga potong dan bibit bunga

Market Potency

Chrysanthemum is one of famous cut flower in the world. The cultivation prospect is very bright because the high demand market exists. The potential market are: Germany, United Kingdom, Swiss, Italia, Austria, USA, Swedish, e.t.c

Refers to Sri Mulatwati, SP, MSi (Head of Sub Unit Data and Information, Hortikultura Directorate Generale, March 2007) that in 2006, flower seed export reach more than 8 commodity which the biggest contribution from chrysanthemum seed that up to 43,614,000 seed with value of US\$ 2,922,138. It shows that the potency of chrysanthemum cultivation is so great.

Existing Conditions

Now, chrysanthemum is one of popular flower in Indonesia because it has the rich color and life long even if putted in the pot can be fresh for 10 days. The potency of investment is widely open along with the rising demand of chrysanthemum.

Financial Analysis

Assumptions :

Land provided 0.5 Ha

Plant distance 10 x 10 cm

The investment not including land fee or land rent

Investment Cost : IDR 9,573,465,000

NPV : IDR 23,747,687,000

IRR : 28.80%

Payback Period : 1 years 8 months

Legal Aspect and Investment Scheme

Land is owned by people

Partnership systems are pure investment

Potensi Pasar

Tanaman hias krisan merupakan bunga potong yang penting di dunia. Prospek budidaya krisan sebagai bunga potong sangat cerah, karena pasar potensial yang dapat berdaya serap tinggi sudah ada. Diantara pasar potensial tersebut adalah Jerman, Inggris, Swiss, Italia, Austria, America Serikat, Swedia dsb.

Menurut Sri Mulatwati, SP, M.Si (Kepala SubBagian Data dan Informasi, Ditjen Hortikultura, Maret 2007), bahwa pada tahun 2006, realisasi ekspor benih tanaman hias mencapai lebih dari 8 komoditas dimana kontribusi tertinggi dari benih *chrysanthemum* sebesar 43.614.000 bibit dengan nilai sebesar US \$ 2.922.138 atau sama dengan 28,9 milyar Rupiah. Ini menunjukkan peluang untuk investasi budidaya krisan cukup besar.

Kondisi Eksisting

Saat ini krisan termasuk bunga yang paling populer di Indonesia karena memiliki keunggulan yaitu bunganya kaya warna dan tahan lama, bunga krisan pot bahkan dapat tetap segar selama 10 hari. Seiring dengan permintaan bunga potong krisan yang semakin meningkat maka peluang agribisnis perlu terus dikembangkan.

Analisis Keuanganatus

Asumsi-asumsi :

Luas lahan 0,5 Ha

Jarak tanaman 10 x 10 cm

Investasi tidak termasuk pembelian lahan (status lahan sewa)

Discounted rate 18%

Biaya Investasi : Rp. 9.573.465.000

NPV : Rp. 23.747.687.000

IRR : 28,80%

Payback Period : 1 tahun 8 bulan

Aspek Legal dan Bentuk Investasi

Tanah milik masyarakat

Sistem kerja sama berupa investasi murni

Contact Person

Ir. Budiono (Regional Manager of SAMPAN)

Office : Jl. Pemuda No. 50 Pekalongan

Pphone/Fax : (+62285)421526, Mobile : (+62811 101 486)